

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Teknik layanan informasi yang disediakan oleh SMA Negeri 3 Pamekasan

Salah satu hal yang mempengaruhi siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut adalah informasi. Pihak sekolah seharusnya bisa memberikan informasi tersebut karena sekolah merupakan instansi resmi tempat siswa menimba studi. Layanan informasi disediakan oleh BK yang ada di sekolah diantaranya adalah sosialisasi yang diadakan secara periodik untuk memberikan informasi studi lanjut pada siswa. Kebutuhan layanan informasi studi lanjut menjadi sesuatu yang penting bagi siswa agar tidak salah dalam mengambil keputusan studi lanjut. Hal ini disampaikan oleh Moh. Yahya Abdullahissalam selaku siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Kalau saya biasanya sering bertanya pada orang sekitar di rumah yang punya pengalaman studi lanjut. Pihak sekolah tetap memberikan sosialisasi setiap bulan Tapi itu hanya pertanyaan sekilas saja. Artinya itu hanya pendapat pribadi yang mungkin bersifat subyektif.”<sup>1</sup>

Hal senada disampaikan juga oleh ibu Hasanah S.Pd. selaku wali kelas XII yang mengatakan bahwa:

“Sebenarnya saya merasa kasihan pada siswa yang akan melanjutkan studi tetapi tidak memiliki tujuan yang benar. Alasannya macem-macem. Ada yang karena ikut teman, ada yang karena keren-kerenan, ada yang karena gengsi dan lainnya. Sudah

---

<sup>1</sup> Moh. Yahya abdullahissalam, siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 27 Oktober 2022 pukul 08.00 WIB

seharusnya BK memberikan bantuan informasi pada siswa kelas XII. BK biasanya memberikan informasi layanan studi lanjut dengan memberikan sosialisasi setiap awal bulan.”<sup>2</sup>

Pendapat lainnya disampaikan oleh ibu Sri Yuliati, Spd, M. Pd selaku guru BK SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Orientasi siswa SMA adalah melanjutkan studinya. Oleh karena itu ketika kelas XII mereka harus mempersiapkan diri program studi mana yang akan dipilih. Siswa yang tidak memiliki pegangan informasi yang cukup akan bingung dan membuat keputusan studi lanjut yang tidak logis. Ada yang terkadang karena ikut teman, atau karena studi yang dipilih lagi terkenal saat ini.”<sup>3</sup>

Pendapat yang sama disampaikan oleh Bapak Drs. Mohammad Taufiqurrachman Amin, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Sudah merupakan fenomena umum bahwa siswa yang telah lulus SMA harus melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Banyak pilihan studi lanjut yang dapat diambil oleh siswa. Berdasarkan pengalaman siswa sebelumnya masih banyak siswa yang salah dalam memilih studi lanjut. Hal ini dapat diketahui dari beberapa mahasiswa yang harus berhenti di tengah jalan dan pindah jurusan. Untuk menghindari permasalahan tersebut, BK memiliki peranan penting untuk dapat memberikan layanan informasi studi lanjut.”<sup>4</sup>

Beberapa pendapat di atas didukung hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 3 Pamekasan bahwa BK memberikan porsi yang besar untuk memberikan layanan informasi studi lanjut bagi siswa kelas XII dengan selalu memanfaatkan waktu kosong pada jam pelajaran dengan memberikan informasi studi lanjut.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Hasanah S.Pd., wali kelas XII SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 26 Oktober 2022 pukul 10.20 WIB

<sup>3</sup> Sri Yuliati, Spd, M. Pd, guru BK SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 26 Oktober 2022 pukul 09.10 WIB

<sup>4</sup> Drs. Mohammad Taufiqurrachman Amin, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 27 Oktober 2022 pukul 11.30 WIB

<sup>5</sup> Observasi, Pentingnya layanan informasi studi lanjut, tanggal 26 Oktober 2022

Hasil observasi di atas sejalan dengan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dimana siswa enggan menerima informasi tentang studi lanjut yang diberikan oleh pihak luar atau pihak lain yang tidak direkomendasikan oleh sekolah.



Gambar 4. 1 Dokumentasi informasi studi lanjut oleh BK

Dokumentasi di atas menunjukkan bahwa sosialisasi dilakukan oleh BK pada jam-jam kosong pelajaran, dengan tujuan untuk mengisi jam kosong sehingga siswa ada pelajaran dan memang salah satu program kerja BK untuk memberikan informasi studi lanjut pada siswa kelas XII.<sup>6</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XII masih sulit dalam pengambilan keputusan studi lanjut karena tidak ada informasi yang diterima siswa, sehingga BK memberikan

---

<sup>6</sup> Dokumentasi, Teknik layanan informasi yang disediakan oleh SMA Negeri 3 Pamekasan

layanan informasi studi lanjut dengan intens dengan memanfaatkan waktu kosong jam pelajaran.

BK yang mempunyai wewenang untuk menyediakan informasi bagi siswa diantaranya adalah dengan mendatangkan alumni yang telah kuliah untuk memberikan pengalamannya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Novaldi Bilqi selaku siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Setahu saya ketika masuk kelas XII, BK memberikan banyak kegiatan yang isinya berhubungan dengan kalau kita mau kuliah gitu. Macam-macam kegiatan yang dilakukan. Ketika semester ganjil kelas XII, BK sering masuk ke kelas yang jamnya kosong untuk diisi dengan informasi yang berhubungan dengan kuliah. Wali kelas juga merekom BK sebagai tempat untuk tanya tentang perkuliahan.”<sup>7</sup>

Hal senada disampaikan juga oleh Bapak M Yusak selaku salah satu wali kelas XII yang mengatakan bahwa:

“Program layanan ini yang disediakan oleh BK saat ini sudah cukup bervariasi dan dapat mawadahi kebutuhan siswa akan informasi studi lanjut. Namun jika ada siswa yang kurang puas, saya akan mengantar siswa pada guru BK secara pribadi untuk berkonsultasi tentang studi lanjut.”<sup>8</sup>

Pendapat yang lain disampaikan oleh ibu Sri Yuliati, Spd, M. Pd selaku guru BK SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Ketika memasuki semester genap, kami memberikan layanan informasi pada siswa kelas XII dengan mendatangkan alumni SMA Negeri 3 Pamekasan yang telah kuliah untuk memberikan pengalamannya ketika kuliah dan memotivasi siswa untuk kuliah. Selain itu, layanan informasi yang kami sediakan adalah dengan memberikan informasi pada siswa setiap bulan pada minggu pertama. Biasanya kami mengambil jam kosong yang ada di kelas.

---

<sup>7</sup> Novaldi Bilqi, siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 27 Oktober 2022 pukul 08.20 WIB

<sup>8</sup> M. Yusak., wali kelas XII SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 26 Oktober 2022 pukul 11.00 WIB

Durasi sekitar 30 menit. Kami juga menyediakan beberapa brosur perguruan tinggi untuk diberikan pada siswa yang membutuhkan. Dan terkadang jika memungkinkan kami mendatangkan guru tamu dari instansi atau perusahaan.”<sup>9</sup>



Gambar 4. 2 Brosur

Pendapat yang sama disampaikan oleh Bapak Drs. Mohammad Taufiqurrachman Amin, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Program layanan informasi studi lanjut merupakan salah satu program yang diutamakan oleh sekolah kami. Karena program ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan untuk melakukan studi lanjut. Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah sosialisasi ke kelas siswa kelas XII dan mendatangkan beberap alumni yang telah melanjutkan studinya. Kegiatan ini sangat membantu siswa untuk memperoleh informasi yang akurat tentang studi lanjut yang akan dipilihnya.”<sup>10</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dari beberapa layanan informasi yang disediakan oleh BK adalah sosialisasi ke kelas siswa kelas XII, menghadirkan alumni dan ahli dari instansi dan brosur.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Sri Yuliati, Spd, M. Pd, guru BK SMA Negeri 3 Pamekasan, wawancara langsung, 26 Oktober 2022 pukul 09.10 WIB

<sup>10</sup> Drs. Mohammad Taufiqurrachman Amin, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan, wawancara langsung, 27 Oktober 2022 pukul 11.30 WIB

<sup>11</sup> Observasi, Jenis layanan informasi studi lanjut, 26 Oktober 2022

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik layanan informasi yang disediakan oleh BK diantaranya adalah dengan mendatangkan alumni yang kuliah, mengisi jam kosong pada minggu pertama tiap bulan dengan informasi studi lanjut, mendatangkan guru tamu dari instansi dan perusahaan yang kompeten dan menyediakan brosur atau selebaran yang berhubungan dengan studi lanjut.

Teknik layanan informasi yang disediakan BK mempunyai daya tarik tersendiri bagi siswa. Beberapa siswa senang untuk berdiskusi secara langsung di depan umum, ada juga yang senang dengan menggunakan media berupa brosur dan selebaran. Hal ini seperti pendapat yang disampaikan oleh Moh. Yahya Abdullahissalam selaku siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Saya itu paling senang dengan teknik diskusi dengan BK secara langsung karena akan lebih puas. Tidak akan terganggu siswa lain. Bahkan saya bisa mendapatkan brosur. Tapi saya dan teman-teman paling senang jika ada alumni yang berkunjung. Karena saya bisa mendengarkan pendapat versi anak muda seperti kami. Sehingga hal-hal detil lainnya dapat kita ketahui bersama.”<sup>12</sup>

Hal senada disampaikan juga oleh Ibu Hasanah S.Pd. selaku salah satu wali kelas XII yang mengatakan bahwa:

“Banyak siswa berarti banyak pemikiran. Ada siswa yang senang dengan teknik tertentu. Namun siswa paling sering menggunakan teknik ceramah yang disampaikan BK ketika jam kosong yang dilakukan setiap bulan.”<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Moh. Yahya abdullahissalam, siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 27 Oktober 2022 pukul 08.00 WIB

<sup>13</sup> Hasanah S.Pd., wali kelas XII SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 26 Oktober 2022 pukul 10.20 WIB

Hal ini seperti pendapat yang disampaikan oleh Ibu Sri Yuliati S.Pd., M.Pd. selaku guru BK SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Teknik layanan informasi yang kami berikan pastinya ada yang disenangi oleh siswa dan ada yang tidak. Kami tidak mempermasalahakan siswa senang yang mana saja boleh. Tapi jika siswa tidak senang pada salah satu teknik layanan informasi, akan menjadi masukan bagi kami agar siswa senang dengan semua teknik layanan informasi yang kami berikan. Namun teknik layanan informasi yang paling sering kami lakukan adalah dengan ceramah mengisi jam kosong di kelas setiap bulan minggu pertama.”<sup>14</sup>

Pendapat yang sama disampaikan oleh Bapak Drs. Mohammad Taufiqurrachman Amin, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Besar harapan kami bahwa program layanan informasi studi lanjut ini dapat menjadi tumpuan informasi siswa. Siswa tidak menggunakan informasi dari pihak luar yang belum tentu kebenarannya. Namun namanya siswa, pasti saja ada beberapa yang tidak disenangi dengan berbagai alasan yang dibuat-buat. Oleh karena itu pihak BK harus memiliki inovasi dalam sosialisasi program.”<sup>15</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti memang menunjukkan bahwa dari beberapa layanan informasi yang disediakan oleh BK, yang paling diminati oleh siswa adalah layanan informasi yang dilakukan oleh BK. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa yang cukup tinggi ketika mengikuti layanan informasi dari BK. <sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sri Yuliati, Spd, M. Pd, guru BK SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 26 Oktober 2022 pukul 09.10 WIB

<sup>15</sup> Drs. Mohammad Taufiqurrachman Amin, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 27 Oktober 2022 pukul 11.30 WIB

<sup>16</sup> Observasi, Layanan informasi studi lanjut yang paling diminati siswa, 26 Oktober 2022

**PROGRAM TAHUNAN PELAYANAN BK KELAS X, XI, XII  
SMA NEGERI 3 PAMEKASAN  
TAHUN PELAJARAN 2014-2015**

| No  | Kategori                         | Materi Bilangan Pengembangan  |   |  |  |
|-----|----------------------------------|---|---|--|--|
|     |                                  | 1   | 2   | 3  | 4  |
| 1.  | Layanan Orientasi                | Objek-objek pengembangan pribadi  | Objek-objek pengembangan kelompok   | Objek-objek pengembangan kelas   | Objek-objek dan informasi karir  |
| 2.  | Layanan Informasi                | Informasi tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi diri  | Informasi tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi kelompok  | Informasi tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi kelas  | Informasi tentang prestasi, kemampuan, arah peminatan dan kondisi karir  |
| 3.  | Layanan Penemuan/Perencanaan     | Penemuan dan penemuan tentang pengujian prestasi kemampuan pribadi  | Penemuan dan penemuan tentang pengujian prestasi kemampuan kelompok   | Penemuan dan penemuan tentang pengujian prestasi kemampuan kelas   | Mengapa kadang hasil belajar berbeda dan orientasi   |
| 4.  | Layanan Pengembangan Kepribadian | Kemampuan dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi   | Kemampuan dan kebiasaan dalam kehidupan kelompok  | Kemampuan dan kebiasaan dalam kehidupan kelas  | Melengkapi dan menyempurnakan layanan pengembangan dan penemuan  |
| 5.  | Layanan Konseling Persewaan      | Permasalahan tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi diri   | Permasalahan tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi kelompok   | Permasalahan tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi kelas   | Permasalahan tentang prestasi, kemampuan, arah peminatan dan kondisi karir   |
| 6.  | Layanan Bimbingan Kelompok       | Uraip tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi diri  | Uraip tentang prestasi, kemampuan dan kondisi kelompok  | Uraip tentang prestasi, kemampuan dan kondisi kelas  | Uraip prestasi, kemampuan, arah peminatan dan kondisi karir  |
| 7.  | Layanan Konseling Kelompok       | Permasalahan tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi diri   | Permasalahan tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi kelompok   | Permasalahan tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi kelas   | Permasalahan tentang prestasi, kemampuan, arah peminatan dan kondisi karir   |
| 8.  | Layanan Karibadi                 | Permasalahan pribadi karena tidak dapat menerima siswa dalam pengembangan pribadi, kemampuan dan kondisi diri | Permasalahan pribadi karena tidak dapat menerima siswa dalam pengembangan pribadi, kemampuan dan kondisi kelompok | Permasalahan pribadi karena tidak dapat menerima siswa dalam pengembangan pribadi, kemampuan dan kondisi kelas | Permasalahan pribadi karena tidak dapat menerima siswa dalam pengembangan pribadi, kemampuan, arah peminatan dan kondisi karir |
| 9.  | Layanan Mediasi                  | Uraip permasalahan pribadi karena yang berakibat berakibat dengan siswa                                       | Uraip permasalahan pribadi karena yang berakibat berakibat dengan kelompok  | Uraip permasalahan pribadi karena yang berakibat berakibat dengan kelas  | Uraip permasalahan pribadi karena yang berakibat berakibat dengan siswa  |
| 10. | Layanan Advokasi                 | Permasalahan terhadap hak-hak pribadi yang tidak diperhatikan dan atau mendapat perlakuan yang tidak          | Permasalahan terhadap hak-hak pribadi yang tidak diperhatikan dan atau mendapat perlakuan yang tidak              | Permasalahan terhadap hak-hak pribadi yang tidak diperhatikan dan atau mendapat perlakuan yang tidak           | Permasalahan terhadap hak-hak pribadi yang tidak diperhatikan dan atau mendapat perlakuan yang tidak                           |
| 11. | Aplikasi Informatika             | Informatika dan cara cara yang menggunakan media tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi diri     | Informatika dan cara cara yang menggunakan media tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi kelompok     | Informatika dan cara cara yang menggunakan media tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi kelas     | Informatika dan cara cara yang menggunakan media tentang prestasi, kemampuan, arah peminatan dan kondisi karir                 |
| 12. | Himpunan Data                    | Data perkembangan, kondisi dan lingkungan diri pribadi  | Data perkembangan, kondisi kelompok dan lingkungan  | Data perkembangan, kondisi kelas dan lingkungan  | Data kelompok, arah dan persiapan karir  |
| 13. | Kemampuan-Kemampuan              | Permasalahan kemampuan-kemampuan pribadi karena yang tidak diterima siswa                                     | Permasalahan kemampuan-kemampuan pribadi karena yang tidak diterima kelompok                                      | Permasalahan kemampuan-kemampuan pribadi karena yang tidak diterima kelas                                      | Permasalahan kemampuan-kemampuan pribadi karena yang tidak diterima siswa  |
| 14. | Keterampilan Berbahasa           | Permasalahan dengan orang tua/keluarga siswa tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi diri         | Permasalahan dengan orang tua/keluarga siswa tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi kelompok         | Permasalahan dengan orang tua/keluarga siswa tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi kelas         | Permasalahan dengan orang tua/keluarga siswa tentang prestasi, kemampuan, arah peminatan dan kondisi karir                     |
| 15. | Tampilan Kepribadian             | Isi dan rekaman tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi diri                                      | Isi dan rekaman tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi kelompok                                      | Isi dan rekaman tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi kelas                                      | Isi dan rekaman tentang prestasi, kemampuan, arah peminatan dan kondisi karir  |
| 16. | Aktivitas Karir                  | Permasalahan penemuan prestasi tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi diri                       | Permasalahan penemuan prestasi tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi kelompok                       | Permasalahan penemuan prestasi tentang perkembangan pribadi, kemampuan dan kondisi kelas                       | Permasalahan penemuan prestasi tentang arah dan kehidupan karir  |

Mengakhiri,  
Kepala SMAN 3 Pamekasan  
Drs. H. AGUSI. ARI, M.Pd  
NIP. 19619712 1987 111 001

Pamekasan, 14 Juli 2014  
Koordinator BK  
SRI MULLATI  
NIP. 19718719 1987 111 001

Gambar 4. 3 Program Tahunan BK SMA Negeri 3 Pamekasan

Dari dokumentasi program tahunan BK SMA Negeri 3 Pamekasan diketahui bahwa BK memberikan layanan konsultasi individual dan kelompok. Siswa menggunakan fasilitas ini untuk melakukan konsultasi dengan BK secara berkelompok karena memiliki tempat studi lanjut yang sama. Namun juga siswa sering menggunakan konsultasi individual jika siswa merasa ingin mendapatkan privasi dari siswa lainnya. Hal ini membuktikan bahwa informasi dari BK memegang peranan penting dan dapat dipercaya oleh siswa SMA Negeri 3 Pamekasan.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Dookumentasi, program tahunan BK SMA Negeri 3 Pamekasan



Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua siswa suka pada semua teknik layanan informasi yang disediakan oleh BK. Teknik layanan informasi yang paling banyak digunakan adalah mengisi jam kosong pada minggu pertama tiap bulan dengan informasi studi lanjut. Sedangkan siswa paling antusias adalah dengan mendatangkan alumni yang kuliah.

Sikap siswa terhadap teknik layanan informasi yang disediakan BK bermacam-macam. Sebagian siswa masih menganggap bahwa informasi studi lanjut ini masih lama sehingga mereka hanya masing-masing saja. Namun ada beberapa siswa yang memang benar-benar antusias. Hal ini seperti pendapat yang disampaikan oleh Novaldi Bilqi selaku siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Layanan informasi yang disampaikan oleh BK sangat membantu saya dalam merencanakan studi lanjut. Awalnya saya ragu-ragu. Namun dengan adanya informasi dari BK maka saya sudah mempunyai keputusan yang bulat tentang studi lanjut yang akan saya jalani. Apalagi jika ada alumni yang memang satu jurusan dengan yang akan saya pilih.”<sup>18</sup>

Hal senada disampaikan juga oleh Bapak M Yusak selaku salah satu wali kelas XII yang mengatakan bahwa:

“Ada beberapa siswa yang memang antusias. Tidak jarang yang menemui saya untuk bertanya lebih lanjut tentang studi lanjut. Selain itu, mereka terkadang menghubungkan dengan kondisi keluarga. Semacam curhatlah gitu. Saya senang saja karena itu berarti mereka menganggap saya sebagai salah satu anggota keluarga mereka sendiri.”<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Novaldi Bilqi, siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 27 Oktober 2022 pukul 08.20 WIB

<sup>19</sup> M. Yusak., wali kelas XII SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 26 Oktober 2022 pukul 11.00 WIB

Pendapat yang lain disampaikan oleh Ibu Sri Yuliati, S.Pd.,M.Pd. selaku siswa kelas XII SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Ya namanya juga masih anak-anak. Mereka masih menganggap bahwa jarak beberapa bulan masih dianggap lama sehingga mereka masih main-main. Itu wajar saja. Tugas kami untuk tetap memberikan layanan informasi dan memberikan motivasi dan semangat pada siswa. Namun ada juga yang tetap antusias, bahkan bertanya lebih lanjut ke ruangan BK. Beberapa siswa ini memang memiliki nilai rata-rata di kelas yang cukup tinggi.”<sup>20</sup>

Pendapat yang sama disampaikan oleh Bapak Drs. Mohammad Taufiqurrachman Amin, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Saya mendukung program layanan informasi studi lanjut dari BK. Oleh karena itu, saya akan hadir di kegiatannya jika memungkinkan. Untuk mendukung kegiatan ini, terkadang saya menyediakan sekedar air minum. Biar siswa merasa dihargai sehingga siswa akan lebih antusias.”<sup>21</sup>

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa antusiasme siswa berbeda ketika menerima layanan informasi. Ada siswa yang tidak segera berkumpul di kelas, ada siswa yang sering permissi keluar kelas dan bahkan ada siswa yang tertidur di kelas.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Sri Yuliati, Spd, M. Pd, guru BK SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 26 Oktober 2022 pukul 09.10 WIB

<sup>21</sup> Drs. Mohammad Taufiqurrachman Amin, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 27 Oktober 2022 pukul 11.30 WIB

<sup>22</sup> Observasi, Sikap siswa terhadap teknik layanan informasi. 26 Oktober 2022



Gambar 4. 4 Antusiame siswa mengikuti sosialisasi studi lanjut di kelas

Dari dokumentasi di atas dapat diketahui bahwa tidak semua siswa hadir dalam proses sosialisasi yang dilakukan oleh BK. Siswa terkadang keluar dari kelas dan kembali ketika proses sosialisasi hampir selesai.<sup>23</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa antusiasme siswa bermacam-macam dalam menerima layanan informasi dari BK. Ada yang menganggap main-main. Tapi sebagian besar siswa sangat antusias karena mereka menganggap layanan informasi tersebut sangat berguna bagi siswa.

Temuan penelitian yang berkaitan dengan teknik layanan informasi disediakan oleh SMA Negeri 3 Pamekasan yaitu:

---

<sup>23</sup> Dokumentasi, Antusiame siswa mengikuti sosialisasi studi lanjut di kelas, 27 Oktober 2022

- a. Siswa kelas XII masih sulit dalam pengambilan keputusan studi lanjut karena tidak ada informasi yang benar dari pihak BK. Siswa tidak memiliki landasan informasi yang dapat dijadikan acuan untuk membuat keputusan studi lanjut.
- b. Teknik layanan informasi yang disediakan oleh BK diantaranya adalah dengan mendatangkan alumni yang kuliah, mengisi jam kosong pada minggu pertama tiap bulan dengan informasi studi lanjut, mendatangkan guru tamu dari instansi dan perusahaan yang kompeten dan menyediakan brosur atau selebaran yang berhubungan dengan studi lanjut.
- c. Tidak semua siswa suka pada semua teknik layanan informasi yang disediakan oleh BK. Teknik layanan informasi yang paling banyak digunakan adalah mengisi jam kosong pada minggu pertama tiap bulan dengan informasi studi lanjut. Sedangkan siswa paling antusias adalah dengan mendatangkan alumni yang kuliah.
- d. Antusiasme siswa bermacam-macam dalam menerima layanan informasi dari BK. Ada yang menganggap main-main. Tapi sebagian besar siswa sangat antusias karena mereka menganggap layanan informasi tersebut sangat berguna bagi siswa.

## **2. Dampak Layanan Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa di SMA Negeri 3 Pamekasan**

BK bertujuan untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan untuk studi lanjut. Karena secara umum bahwa siswa SMA akan melanjutkan studinya. Layanan informasi akan menjadi landasan informasi untuk mengambil keputusan studi lanjut dengan tepat. Hal ini seperti

pendapat yang disampaikan oleh Moh Yahya Abdullahissalam selaku siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Saya sangat bersyukur dengan adanya layanan informasi dari BK. Saya memiliki tempat untuk bertanya dan berdiskusi. Karena terus terang saya ingin sekali masuk ke kuliah yang saya suka, namun terkadang orang tua tidak setuju. BK memberikan informasi yang baik dan lengkap sehingga saya bisa memberikan pengertian dan pemahaman kepada orang tua.”<sup>24</sup>

Hal senada disampaikan juga oleh Ibu Hasanah S.Pd. selaku salah satu wali kelas XII yang mengatakan bahwa:

“Saya berharap dengan adanya layanan informasi ini, siswa dapat lebih selektif dalam membuat keputusan studi lanjut. Tidak hanya asal ikut temannya saja. Dan saya amati memang banyak siswa yang benar-benar mempertimbangkan keputusan studi lanjut dengan cara bertanya lebih lanjut baik pada saya atau pada BK. Mereka mempertimbangkan bakat dan minat, biaya yang dimiliki dan ijin keluarga.”<sup>25</sup>

Pendapat yang lain disampaikan oleh Ibu Sri Yuliati, S.Pd.,M.Pd. selaku siswa kelas XII SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Harapannya dengan adanya layanan informasi studi lanjut ini akan menjadi basis informasi bagi siswa dalam mengambil keputusan studi lanjut. Informasi yang kami sampaikan terdiri dari syarat-syarat studi di jurusan dan kampus tertentu, peluang kerja, perkiraan biayanya, tingkat kesulitan kuliah dan jarak lokasi dari rumah siswa. Terkadang kami memberikan informasi yang berhubungan dengan biaya hidup dan tempat tinggal. Dengan informasi ini, siswa akan lebih selektif dalam membuat keputusan studi lanjut.”<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Moh. Yahya abduallahissalam, siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 27 Oktober 2022 pukul 08.00 WIB

<sup>25</sup> Hasanah S.Pd., wali kelas XII SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 26 Oktober 2022 pukul 10.20 WIB

<sup>26</sup> Sri Yuliati, Spd, M. Pd, guru BK SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 26 Oktober 2022 pukul 09.10 WIB

Pendapat yang sama disampaikan oleh Bapak Drs. Mohammad Taufiqurrachman Amin, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Dampak yang dirasakan siswa setelah menerima layanan informasi studi lanjut adalah siswa dapat menentukan pilihan studi lanjut. Sehingga siswa banyak bertanya tentang detail tempat studi lanjut tersebut. Siswa sudah tidak bingung untuk menentukan pilihan studi lanjutnya.”<sup>27</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti memberikan informasi bahwa observasi yang dilakukan peneliti memberikan informasi bahwa sosialisasi studi lanjut yang dilakukan oleh BK memberikan dampak yang bagus bagi siswa. Siswa fokus pada satu informasi saja, yang menunjukkan bahwa siswa telah membuat keputusan tentang studi lanjut.<sup>28</sup>



Gambar 4. 5 Siswa berkelompok sesuai studi lanjutnya

<sup>27</sup> Drs. Mohammad Taufiqurrachman Amin, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan, wawancara langsung, 27 Oktober 2022 pukul 11.30 WIB

<sup>28</sup> Observasi, Dampak layanan informasi bagi siswa. 26 Oktober 2022

Dari dokumentasi di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki ketertarikan pada suatu studi lanjut tertentu sudah mengelompok sehingga mereka dapat berdiskusi dalam satu topik yang sama.<sup>29</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dampak layanan informasi bagi siswa adalah siswa menjadi lebih selektif dan hati-hati dalam mengambil keputusan studi lanjut. Siswa mempertimbangkan banyak hal sebelum membuat keputusan seperti minat dan bakat siswa, biaya, prospek kerja, tingkat kesulitan kuliah, biaya hidup dan tempat tinggal.

Saat ini media informasi praktis menggunakan media digital dan sosial media. BK saat ini masih menggunakan cara lama dengan menyampaikan secara langsung ke siswa. Namun informasi lainnya yang bersifat darurat dan penting, disampaikan dengan menggunakan media digital seperti aplikasi Whatsapp. Komunikasi secara langsung masih dianggap unggul karena dapat mengamati ekspresi dan keinginan siswa secara langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Novaldi Bilqi selaku siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Saya kalau boleh milih, mending komunikasi langsung. Kecuali untuk informasi yang bersifat darurat dan penting. Karena kalo secara langsung saya bisa tanya jawab dengan langsung. Lain halnya dengan tulisan, maka akan lama responnya dan kurang jelas. Informasi secara langsung dari BK banyak membantu saya dalam memberikan landasan informasi tentang studi lanjut. Saya sebelumnya bercita-cita untuk kuliah di fakultas kedokteran karena dokter kayaknya keren. Tapi dengan informasi dari BK, saya akhirnya mengubah menjadi tenaga keperawatan saja. Kuliah

---

<sup>29</sup> Dokumentasi, Siswa berkelompok sesuai studi lanjutnya, 26 Oktober 2022

kedokteran biayanya sangat mahal, sedangkan kondisi keluarga saya sangat minim.”<sup>30</sup>

Hal senada disampaikan juga oleh Bapak Yusak selaku salah satu wali kelas XII yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya, komunikasi dengan media digital memang praktis. Tapi itu akan menghilangkan jiwa dan semangat bersosialisasi dengan orang lain. Kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan orang lain akan hilang. Siswa akan lebih mendengarkan informasi yang disampaikan secara langsung daripada dalam bentuk tulisan yang dikirimkan dalam bentuk aplikasi Whatsapp.”<sup>31</sup>

Hal ini seperti pendapat yang disampaikan oleh Ibu Sri Yulianti, S.Pd., M.Pd. selaku guru BK SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Di era digital saat ini, memang paling praktis jika menggunakan aplikasi seperti Whatsapp untuk berbagi informasi. Namun kami tetap menganggap bahwa komunikasi secara langsung ke siswa lebih komunikatif, familier dan dapat menangkap respon siswa dari ekspresi dan gerak gerik siswa. Jadi lebih akrab dengan siswa. Sehingga siswa lebih terbuka dan dapat berdiskusi dengan baik.”<sup>32</sup>

Pendapat yang sama disampaikan oleh Bapak Drs. Mohammad Taufiqurrachman Amin, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Siswa yang telah menentukan pilihan studi lanjutnya memilih untuk melakukan komunikasi langsung dengan guru wali kelas dan BK. Karena siswa dan guru akan lebih mudah berinteraksi dan saling memahami aspek emosional.”<sup>33</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa media digital sudah umum digunakan oleh siswa. Media digital yang paling

---

<sup>30</sup> Novaldi Bilqi, siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 27 Oktober 2022 pukul 08.20 WIB

<sup>31</sup> M. Yusak., wali kelas XII SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 26 Oktober 2022 pukul 11.00 WIB

<sup>32</sup> AA, guru BK SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 27 Oktober 2022 pukul 09.10 WIB

<sup>33</sup> Drs. Mohammad Taufiqurrachman Amin, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 27 Oktober 2022 pukul 11.30 WIB



banyak digunakan adalah WhatApps. Selain untuk berkomunikasi, aplikasi ini dapat digunakan untuk *update* status penggunanya. Dalam hal studi lanjut, siswa menggunakan WhatApps untuk membuat janji temu dengan guru BK. Siswa tidak mau berkonsultasi tentang studi lanjut dengan menggunakan media digital, lebih baik jika bertemu langsung dengan guru. Siswa berpendapat bahwa untuk berdiskusi tentang masa depan dalam hal ini tentang pengambilan keputusan studi lanjut memerlukan penjabaran dan waktu yang panjang sehingga harus bertemu secara langsung. Biar lebih kelihatan sisi emosionalnya.<sup>34</sup>



Gambar 4. 6 Siswa menggunakan media digital

Dari dokumentasi di atas diketahui bahwa penggunaan aplikasi dari media digital hanya terbatas pada hal-hal kecil seperti komunikasi, salin sapa dan informasi tugas dari guru. Sedangkan untuk konsultasi dengan

---

<sup>34</sup> Observasi, Layanan informasi studi lanjut di era digital, 26 Oktober 2022

guru BK tentang studi lanjut memerlukan ruang dan waktu tersendiri dan tidak akan cukup menggunakan aplikasi media digital.<sup>35</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi secara langsung masih menjadi pilihan utama BK untuk memberikan layanan informasi. Karena komunikasi langsung lebih interaktif, komunikatif dan tidak menghilangkan jiwa kekeluargaan dan saling menghargai.

Temuan penelitian yang berkaitan dengan dampak layanan informasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa di SMA Negeri 3 Pamekasan yaitu:

- a. Siswa menjadi lebih selektif dan hati-hati dalam mengambil keputusan studi lanjut. Siswa mempertimbangkan banyak hal sebelum membuat keputusan seperti minat dan bakat siswa, biaya, prospek kerja, tingkat kesulitan kuliah, biaya hidup dan tempat tinggal.
- b. Komunikasi secara langsung masih menjadi pilihan utama BK untuk memberikan layanan informasi. Karena komunikasi langsung lebih interaktif, komunikatif dan tidak menghilangkan jiwa kekeluargaan dan saling menghargai. Walaupun saat ini penggunaan media digital sudah sangat banyak, namun BK beranggapan bahwa komunikasi secara langsung lebih tepat karena dapat melakukan komunikasi secara interaktif dan dapat mengamati aspek emosional siswa.

---

<sup>35</sup> Dokumentasi, Siswa menggunakan media digital, 26 Oktober 2022

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Negeri 3 Pamekasan

Pengambilan keputusan studi lanjut merupakan salah satu pengambilan keputusan yang sulit. Karena di titik ini merupakan titik penentu seseorang akan berkarir pada saat berada di masyarakat. Oleh karena itu, siswa yang kompeten harus benar-benar memperhatikan kondisi ini. Hal ini seperti pendapat yang disampaikan oleh Moh. Yahya Abdullahissalam selaku siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Faktor yang berpengaruh pastinya adalah keluarga. Saya selalu mempertimbangkan saran keluarga. Karena yang akan membiaya saya adalah keluarga. Namun jika pilihan keluarga berbeda dengan pilihan saya, maka saya akan memberikan pengertian agar keluarga dapat mendukung pilihan saya. Selain itu, faktor minat dan bakat saya akan mempengaruhi pengambilan keputusan studi lanjut.”<sup>36</sup>

Hal senada disampaikan juga oleh Ibu Hasanah S.Pd. selaku salah satu wali kelas XII yang mengatakan bahwa:

“Banyak kepala pastinya banyak pemikiran dan memiliki banyak minat dan bakat. Cuma saat ini banyak siswa yang tidak dapat mengetahui minat dan bakatnya masing-masing. Siswa hanya memikirkan, yang penting kuliah. Dikhawatirkan hal ini akan membuat siswa putus di tengah jalan.”<sup>37</sup>

Hal ini seperti pendapat yang disampaikan oleh Ibu Sri Yulianti, S.Pd., M.Pd selaku guru BK SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Studi lanjut setelah SMA merupakan titik balik seseorang untuk hidup dalam masyarakat. Le karena itu siswa sudah seharusnya untuk benar-benar memikirkan keputusan yang aman diambil.

<sup>36</sup> Moh. Yahya abdullahissalam, siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 27 Oktober 2022 pukul 08.00 WIB

<sup>37</sup> Hasanah S.Pd., wali kelas XII SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 26 Oktober 2022 pukul 10.20 WIB

Pengambilan keputusan studi lanjut memiliki beberapa kendala diantaranya keinginan orang tua yang tidak sama dengan keinginan siswa. Apalagi di daerah ini, untuk siswi benar-benar menjadi perhatian orang tua. Seperti kuliah tidak boleh terlalu jauh dari rumah, kuliah harus di jurusan keagamaan, dan lainnya. Kekhawatiran ini tentu akan membatasi siswa dalam mengambil keputusan studi lanjut. Kendala lainnya dapat berupa kondisi ekonomi keluarga yang kurang baik. Kuliah pastinya akan membutuhkan biaya, apalagi jika kuliah di kota besar dan memilih jurusan yang membutuhkan biaya besar seperti kedokteran. Kendala lainnya adalah minat dan bakat siswa tidak sama dengan teman-teman dekatnya. Terkadang siswa memilih studi lanjut karena ikut temannya. Padahal memiliki minat dan bakat yang tidak sama.”<sup>38</sup>

Pendapat yang sama disampaikan oleh Bapak Drs. Mohammad Taufiqurrachman Amin, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Siswa memilih untuk melakukan komunikasi langsung dengan guru wali kelas dan BK. Karena siswa dan guru akan lebih mudah berinteraksi dan saling memahami aspek emosional. Lebih interaktif.”<sup>39</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa untuk siswa kelas XII yang melakukan konsultasi ke BK adalah tentang studi lanjut. Mereka memilih melakukan konsultasi secara langsung dan tidak menggunakan media digital karena untuk konsultasi studi lanjut karena siswa dapat berdiskusi segala hal yang berhubungan dengan studi lanjut. Dapat dikatakan bahwa BK akan menjadi teman curhat siswa dalam mengambil keputusan tentang studi lanjut. Siswa dapat bercerita tentang

---

<sup>38</sup> Sri Yuliati, Spd, M. Pd, guru BK SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 26 Oktober 2022 pukul 09.10 WIB

<sup>39</sup> Drs. Mohammad Taufiqurrachman Amin, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 27 Oktober 2022 pukul 11.30 WIB

kondisi keluarga dan lingkungannya yang terkadang dapat berbeda dengan pilihannya sendiri tentang studi lanjut.<sup>40</sup>



Gambar 4. 7 Siswa melakukan konsultasi dengan guru BK

Dari dokumentasi di atas dapat diketahui bahwa siswa dapat bercerita banyak pada guru BK tentang keputusan studi lanjut yang akan diambilnya. Siswa kelas XII sudah tidak memiliki *image* bahwa guru BK menakutkan. Bagi mereka guru BK dapat menjadi orang tua di sekolah dan teman untuk berdiskusi tentang studi lanjut yang akan dialaminya.<sup>41</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi secara langsung masih menjadi pilihan utama BK untuk memberikan layanan informasi. Karena komunikasi langsung lebih interaktif, komunikatif dan tidak menghilangkan jiwa kekeluargaan dan saling menghargai.

<sup>40</sup> Observasi, Kendala yang dialami siswa dalam mengambil keputusan studi, 26 Oktober 2022

<sup>41</sup> Dokumentasi, Siswa melakukan konsultasi dengan guru BK, 26 Oktober 2022

Kendala dalam pengambilan keputusan studi lanjut harus dapat diatasi dengan menggunakan layanan informasi yang diberikan oleh BK. Karena secara umum, kendala dalam pengambilan keputusan karena masalah komunikasi. Hal ini seperti pendapat yang lain disampaikan oleh Novaldi Bilqi selaku siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Untuk masalah minat dan bakat, saya meminta penilaian dari guru BK dan wali kelas saya untuk memberikan penilaian untuk bakat dan minat saya. Beliau memberikan arahan studi lanjut saya sesuai dengan minat dan bakat saya dan tentunya yang memiliki prospek kerja yang bagus. Arahan yang diperoleh sangat bagus dan membantu saya untuk membuat keputusan studi lanjut dengan tepat.”<sup>42</sup>

Hal senada disampaikan juga oleh Bapak M. Yusak selaku salah satu wali kelas XII yang mengatakan bahwa:

“Kami memberikan informasi dan komunikasi yang baik dengan siswa. Bahkan jika diperlukan kami siap berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk memberikan penjelasan yang dibutuhkan oleh orang tua siswa. Untuk masalah biaya kami menganjurkan siswa yang bersangkutan untuk mengajukan beasiswa. Bahkan siswa dapat menambah penghasilan dengan mengadakan les privat.”<sup>43</sup>

Hal ini seperti pendapat yang disampaikan oleh Ibu Sri Yulianti S.Pd., M.Pd. selaku guru BK SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Layanan informasi yang disediakan oleh BK bertujuan untuk dapat membantu siswa dalam mengambil keputusan dengan tepat. Artinya kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan bantuan layanan informasi BK. Kami menganggap bahwa masalah siswa hanya pada komunikasi saja. Untuk itu kami memberikan informasi yang yang dibutuhkan siswa. Misalkan seperti siswa perempuan

---

<sup>42</sup> Novaldi Bilqi, siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 27 Oktober 2022 pukul 08.20 WIB

<sup>43</sup> M. Yusak., wali kelas XII SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 26 Oktober 2022 pukul 11.00 WIB

yang tidak boleh kuliah jauh, maka kami memberikan informasi kepada siswi bahwa aman tidaknya siswi tergantung pada perilaku siswi yang bersangkutan. Kemudian kami juga akan menjelaskan bahwa kuliah tidak harus di tempat yang jauh. Karena saat ini banyak tempat kuliah di kota setempat yang layak.”<sup>44</sup>

Pendapat yang sama disampaikan oleh Bapak Drs. Mohammad Taufiqurrachman Amin, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan yang mengatakan bahwa:

“Permasalahan yang dialami siswa dalam mengambil keputusan studi lanjut sebenarnya hanya masalah komunikasi yang kurang intens dan kesalahpahaman dalam memahami informasi yang diterima. Oleh karena itu, BK sudah seharusnya untuk membuat siswa aktif berkomunikasi. Jemput bola maksudnya.”<sup>45</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa permasalahan yang dialami siswa dalam mengambil keputusan studi lanjut adalah komunikasi yang tidak baik antara siswa dengan orang tua. Di sisi orang tua, menginginkan anaknya melanjutkan pada tempat yang tidak terlalu jauh karena khawatir pada keselamatan anaknya. Selain itu, terkadang orang tua siswa terpengaruh informasi dari orang luar tanpa melakukan komunikasi atau bertanya pada guru BK di sekolah anaknya. Di sisi siswa, siswa terkadang terlalu memaksakan diri tanpa memperhatikan kondisi keluarga. Untuk itu, BK kemudian melakukan pendataan pada siswa yang mengalami permasalahan di atas dan memanggil orang tua siswa ke sekolah untuk berdiskusi.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Sri Yuliati, Spd, M. Pd, guru BK SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 26 Oktober 2022 pukul 09.10 WIB

<sup>45</sup> Drs. Mohammad Taufiqurrachman Amin, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan, *wawancara langsung*, 27 Oktober 2022 pukul 11.30 WIB

<sup>46</sup> Observasi, Cara mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan studi lanjut, 26 Oktober 2022



Gambar 4. 8 Konsultasi dengan orang tua siswa

Dari dokumentasi di atas dapat diketahui bahwa kendala dalam pengambilan keputusan studi lanjut karena kesalahpahaman dalam komunikasi. Untuk itu perlu mempertemukan kedua belah pihak yaitu siswa dan orang tuanya dan memberikan pengertian yang benar dan dapat memberikan solusi yang baik bagi kedua belah pihak.<sup>47</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kendala dalam pengambilan keputusan dapat diatasi dengan meningkatkan komunikasi dengan siswa. BK dan wali kelas bersedia memberikan informasi yang berhubungan dengan studi lanjut pada siswa dan bersedia bertemu dengan orang tua siswa jika diperlukan.

---

<sup>47</sup> Dokumentasi, Konsultasi dengan orang tua siswa, 26 Oktober 2022



Temuan penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Negeri 3 Pamekasan yaitu:

- a. Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah keluarga, kondisi ekonomi keluarga, bakat dan minat dan tujuan studi lanjut.
- b. Komunikasi secara langsung masih menjadi pilihan utama BK untuk memberikan layanan informasi. Karena komunikasi langsung lebih interaktif, komunikatif dan tidak menghilangkan jiwa kekeluargaan dan saling menghargai.
- c. Kendala dalam pengambilan keputusan dapat diatasi dengan meningkatkan komunikasi dengan siswa. BK dan wali kelas bersedia memberikan informasi yang berhubungan dengan studi lanjut pada siswa dan bersedia bertemu dengan orang tua siswa jika diperlukan.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Teknik layanan informasi yang disediakan oleh SMA Negeri 3 Pamekasan**

- a. Siswa kelas XII masih sulit dalam pengambilan keputusan studi lanjut karena tidak ada informasi yang benar dari pihak BK. Siswa tidak memiliki landasan informasi yang dapat dijadikan acuan untuk membuat keputusan studi lanjut.
- b. Teknik layanan informasi yang disediakan oleh BK diantaranya adalah dengan mendatangkan alumni yang kuliah, mengisi jam kosong pada minggu pertama tiap bulan dengan informasi studi lanjut, mendatangkan guru tamu dari instansi dan perusahaan yang kompeten

dan menyediakan brosur atau selebaran yang berhubungan dengan studi lanjut.

- c. Tidak semua siswa suka pada semua teknik layanan informasi yang disediakan oleh BK. Teknik layanan informasi yang paling banyak digunakan adalah mengisi jam kosong pada minggu pertama tiap bulan dengan informasi studi lanjut. Sedangkan siswa paling antusias adalah dengan mendatangkan alumni yang kuliah.
- d. Antusiasme siswa bermacam-macam dalam menerima layanan informasi dari BK. Ada yang menganggap main-main. Tapi sebagian besar siswa sangat antusias karena mereka menganggap layanan informasi tersebut sangat berguna bagi siswa.

## **2. Dampak Layanan Informasi Terhadap Pengambilan**

### **Keputusan Studi Lanjut Siswa di SMA Negeri 3 Pamekasan**

BK bertujuan untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan untuk studi lanjut. Karena secara umum bahwa siswa SMA akan melanjutkan studinya. Layanan informasi akan menjadi landasan informasi untuk mengambil keputusan studi lanjut dengan tepat. Dampak layanan informasi bagi siswa sebagai berikut:

- a. Siswa menjadi lebih selektif dan hati-hati dalam mengambil keputusan studi lanjut. Siswa mempertimbangkan banyak hal sebelum membuat keputusan seperti minat dan bakat siswa, biaya, prospek kerja, tingkat kesulitan kuliah, biaya hidup dan tempat tinggal.
- b. Komunikasi secara langsung masih menjadi pilihan utama BK untuk memberikan layanan informasi. Karena komunikasi langsung lebih

interaktif, komunikatif dan tidak menghilangkan jiwa kekeluargaan dan saling menghargai. Walaupun saat ini penggunaan media digital sudah sangat banyak, namun BK beranggapan bahwa komunikasi secara langsung lebih tepat karena dapat melakukan komunikasi secara interaktif dan dapat mengamati aspek emosional siswa.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Negeri 3 Pamekasan**

Pengambilan keputusan studi lanjut merupakan salah satu pengambilan keputusan yang sulit. Karena di titik ini merupakan titik penentu seseorang akan berkarir pada saat berada di masyarakat. Oleh karena itu, siswa yang kompeten harus benar-benar memperhatikan kondisi ini. Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah keluarga, kondisi ekonomi keluarga, bakat dan minat dan tujuan studi lanjut. Temuan penelitian pada faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Komunikasi secara langsung masih menjadi pilihan utama BK untuk memberikan layanan informasi. Karena komunikasi langsung lebih interaktif, komunikatif dan tidak menghilangkan jiwa kekeluargaan dan saling menghargai.
- b. Kendala dalam pengambilan keputusan dapat diatasi dengan meningkatkan komunikasi dengan siswa. BK dan wali kelas bersedia memberikan informasi yang berhubungan dengan studi lanjut pada siswa dan bersedia bertemu dengan orang tua siswa jika diperlukan.

## **C. Pembahasan**

### **1. Teknik layanan informasi yang disediakan oleh SMA Negeri 3**

#### **Pamekasan**

Pengambilan keputusan studi lanjut merupakan pengambilan keputusan yang harus dilandasi dengan pengetahuan akan studi lanjut. Proses ini harus disertai dengan identifikasi masalah studi lanjut, menentukan tujuan yang ingin dicapai, mengembangkan alternatif solusi dan memilih salah satu solusi yang tepat.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, siswa kelas XII masih sulit dalam pengambilan keputusan studi lanjut karena tidak ada informasi yang benar dari pihak BK. Siswa tidak memiliki landasan informasi yang dapat dijadikan acuan untuk membuat keputusan studi lanjut. Hal ini terjadi karena siswa kelas XII masih belum bisa mengidentifikasi masalah studi lanjut dengan baik. Siswa masih beranggapan bahwa studi lanjut 'nanti saja' sehingga identifikasi masalah tidak dapat diperhitungkan dengan baik. Masalah dalam studi lanjut adalah bagaimana menentukan studi lanjut yang tepat sesuai dengan kondisi siswa. Siswa masih belum dapat mengenali bakat dan minat dan kemampuan diri sendiri. Siswa belum memiliki informasi detil tentang tempat studi lanjut yang sesuai. Permasalahan ini mengakibatkan siswa tidak memiliki tujuan dalam melakukan studi lanjut. Studi lanjut hanya dapat dianggap sebagai proses pendidikan selanjutnya yang wajib dijalani tanpa mengetahui dan memahami tujuannya. Akibatnya proses studi lanjut tidak dijalani dengan baik bahkan dapat berganti dan berhenti di tengah jalan. Oleh karena itu

menetapkan tujuan dalam pengambilan keputusan studi lanjut sangat diperlukan.

Layanan informasi bertujuan agar individu (peserta didik) mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangana dirinya. Menyiapkan solusi alternatif sangat diperlukan jika tujuan yang telah ditentukan tidak dapat dicapai. Alternatif ini merupakan solusi yang sama-sama memenuhi kriteria studi lanjut siswa. Selanjutnya siswa harus mampu memilih dari salah satu solusi alternatif dengan tepat. Keputusan tidak dapat diambil dengan buru-buru, harus dengan memperhitungkan faktor-faktor yang ada.<sup>48</sup>

Teknik layanan informasi yang disediakan oleh BK diantaranya adalah dengan mendatangkan alumni yang kuliah, mengisi jam kosong pada minggu pertama tiap bulan dengan informasi studi lanjut, mendatangkan guru tamu dari instansi dan perusahaan yang kompeten dan menyediakan brosur atau selebaran yang berhubungan dengan studi lanjut.

Teknik layanan informasi yang disediakan oleh BK SMA Negeri 3 Pamekasan menyesuaikan dengan kondisi sekolah. Salah satu teknik layanan informasi yang disediakan adalah ceramah dan diskusi. BK masuk ke kelas yang jamnya kosong setiap bulan pada minggu pertama. BK tidak menyediakan jam khusus karena SMA Negeri 3 menerapkan 5 hari efektif, sehingga jamnya benar-benar padat. Maka BK akan menggunakan jam

---

<sup>48</sup> Safira Tazkiyah, *Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 10 Pekanbaru*. (Skripsi: Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022), hlm 15

kosong atau mengambil jam sekitar 30 menit untuk diisi dengan layanan informasi tentang studi lanjut. Materi yang disampaikan adalah pentingnya studi lanjut, hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam studi lanjut, minat dan bakat siswa dan informasi tentang studi lanjut pada jurusan tertentu. Teknik layanan informasi juga dilakukan dengan menggunakan media berupa brosur dan selebaran yang berisi informasi tentang studi lanjut. Brosur ini biasanya diperoleh dari alumni atau mahasiswa yang menitipkan brosur di SMA Negeri 3 Pamekasan. Teknik layanan informasi yang digunakan lainnya adalah dengan mendatangkan narasumber baik yang berasal dari instansi dan dari perguruan tinggi ke sekolah. Mereka akan masuk ke kelas XII dan memberikan informasi dan pengalaman ketika menjalani studi lanjut. Mereka juga meninggalkan kontak yang dapat dihubungi oleh siswa agar siswa dapat berkonsultasi dengan mereka.

Teknik layanan informasi dapat menyesuaikan dengan kondisi sekolah berupa sarana dan prasarana yang ada dan keinginan siswa. Karena tujuan utama layanan informasi adalah untuk memberikan informasi studi lanjut pada siswa. Jadi fokus utamanya adalah siswa. Sehingga siswa akan merasa dihargai dan informasi yang mereka butuhkan dapat dipenuhi dengan baik.

Teknik-teknik dalam layanan informasi terdiri dari beberapa antara lain.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Safira Tazkiyah, *Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 10 Pekanbaru*. (Skripsi: Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022), hlm 19

### 1). Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi

Cara penyampaian informasi yang paling biasa dipakai adalah ceramah, yang diikuti dengan tanya jawab.

### 2). Media

Dalam penyampaian informasi dapat digunakan media pembantu berupa alat peraga, media tulis dan grafis serta perangkat dan program elektronik. Serta layanan informasi dapat dikemas dalam rekaman dengan perangkat kerasnya, digunakan dalam memperoleh dan mengolah sendiri informasi yang diperlukan.

### 3). Acara Khusus

Melalui acara khusus, di sekolah misalnya, dapat digelar "Hari Karier" yang di dalamnya ditampilkan informasi tentang karier dalam spectrum yang luas. Berbagai kegiatan sebagaimana tersebut pada nomor-nomor di atas diselenggarakan. Waktu yang digunakan lebih lama, satu hari atau lebih. Pergelaran semacam itu dapat membuat peserta sadar akan sesuatu hal.

### 4). Narasumber

Penyelenggaraan layanan informasi tidak dimonopoli oleh konselor, pihak-pihak lain dapat diikutsertakan. Dalam hal ini peranan narasumber sangat dominan. Sesuai dengan isi informasi dan para pesertanya. Narasumber diundang untuk menyajikan informasi.

Tidak semua siswa suka pada semua teknik layanan informasi yang disediakan oleh BK. Teknik layanan informasi yang paling banyak digunakan adalah mengisi jam kosong pada minggu pertama tiap bulan

dengan informasi studi lanjut. Sedangkan siswa paling antusias adalah dengan mendatangkan alumni yang kuliah.

Proses bimbingan yang dilaksanakan dengan metode yang menyenangkan dan kegiatan yang dijalani oleh siswa selama bimbingan layanan informasi studi lanjut berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi dalam diri siswa secara keseluruhan. Persepsi siswa terhadap indikator minat untuk melanjutkan studi yaitu: perasaan senang, ketertarikan, dorongan kemauan, harapan, perhatian, dan kebutuhan. Oleh karena itu dalam pelaksanaan bimbingan layanan informasi selanjutnya perlu diperhatikan indikator-indikator tersebut, sehingga dapat menguatkan pengaruh terhadap minat siswa.<sup>50</sup>

Teknik layanan informasi dari BK bertujuan agar informasi dapat diterima dengan baik oleh siswa. Artinya siswa memahami isi informasi dan menjadikan informasi tersebut sebagai bahan acuan untuk membuat keputusan studi lanjut. Namun jika siswa merasa tidak tertarik dengan layanan informasi yang diberikan, maka informasi tidak akan dapat dicerna dengan baik. Apalagi untuk teknik layanan informasi yang berbentuk ceramah dan dilaksanakan secara rutin, akan membuat siswa mudah bosan.<sup>51</sup>

Untuk mengatasi permasalahan tersebut BK harus dapat mengkonsep setiap pertemuan dengan baik. Misalkan BK menyiapkan teknik layanan informasi berbentuk kuis interaktif dan materi yang

---

<sup>50</sup> Edy Sutrisno. *Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Minat Masuk Perguruan Tinggi Siswa Smk Negeri 2 Boyolangu*. Simki-Pedagogia Vol. 01 No. 08 Tahun 2017, hlm 17

<sup>51</sup> Ibid, hlm 15



disampaikan lebih bervariasi. Dengan model yang menarik, siswa akan mudah memahami informasi yang disampaikan sehingga informasi menjadi bermanfaat bagi siswa. BK tidak boleh memiliki pandangan bahwa yang membutuhkan informasi adalah siswa sehingga BK bertindak acuh. BK harus memiliki pandangan bahwa siswa adalah anaknya sendiri sehingga akan lebih telaten dalam memberikan informasi studi lanjut.

Antusiasme siswa bermacam-macam dalam menerima layanan informasi dari BK. Ada yang menganggap main-main. Tapi sebagian besar siswa sangat antusias karena mereka menganggap layanan informasi tersebut sangat berguna bagi siswa.

Antusiasme siswa berhubungan dengan penting tidaknya informasi tersebut bagi siswa. Siswa menjadi antusias jika BK menyampaikan informasi yang berhubungan dengan studi lanjut yang akan dipilih oleh siswa. Antusiasme siswa juga berhubungan dengan detail informasi yang disampaikan oleh BK. Misal BK dapat memberikan informasi biaya tempat tinggal dan biaya hidup untuk siswa dan siswi. Penjelasan dilakukan secara detail dan dengan gaya penyampaian yang interaktif.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan fungsi dari layanan informasi sebagai pemahaman dan pencegahan. Pemahaman berarti dapat membantu siswa untuk memahami sesuatu dengan tepat. Sedangkan fungsi pencegahan berfungsi untuk mencegah timbulnya permasalahan yang timbul.<sup>52</sup> Teknik layanan informasi yang disampaikan dari hasil penelitian sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa teknik layanan informasi

---

<sup>52</sup> C Purwanti, Meningkatkan Minat Studi Lanjut Ke SMK Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Salem. 2013. hlm 34

terdiri dari ceramah, tanya jawab dan diskusi, media, acara khusus dan narasumber. Beberapa alumni yang telah kuliah, mengadakan program secara rutin setiap tahun untuk memperkenalkan kampusnya masing-masing sekaligus untuk memotivasi siswa agar melakukan studi lanjut.<sup>53</sup>

Keunikan dari penelitian ini adalah teknik layanan informasi dilakukan secara personal kepada setiap siswa dan orang tua siswa. Siswa diberikan kebebasan untuk melakukan diskusi tentang studi lanjut dengan cara mendatangi guru BK. Jika siswa mengalami kesulitan untuk mengkomunikasikan dengan orang tua, BK dapat memanggil orang tua siswa ke sekolah untuk membantu memberikan pengertian pada orang tua siswa. Bahkan jika memungkinkan, guru BK akan bersilaturchami ke rumah orang tua siswa.

## **2. Dampak Layanan Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa di SMA Negeri 3 Pamekasan**

BK bertujuan untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan untuk studi lanjut. Karena secara umum bahwa siswa SMA akan melanjutkan studinya. Layanan informasi akan menjadi landasan informasi untuk mengambil keputusan studi lanjut dengan tepat. Berdasarkan hasil temuan peneliti, dampak layanan informasi bagi siswa adalah siswa menjadi lebih selektif dan hati-hati dalam mengambil keputusan studi lanjut. Siswa mempertimbangkan banyak hal sebelum membuat keputusan seperti minat dan bakat siswa, biaya, prospek kerja, tingkat kesulitan kuliah, biaya hidup dan tempat tinggal.

---

<sup>53</sup> Safira Tazkiyah, *Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 10 Pekanbaru*. (Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022), hlm 19

Pelaksanaan teknik layanan informasi dilakukan dengan cara membangun kesadaran siswa tentang pentingnya studi lanjut bagi siswa SMA. Proses ini juga bertujuan untuk menentukan bakat dan minat siswa. Pada tahap ini, BK berusaha untuk menyadarkan siswa akan potensi dirinya dan pentingnya studi lanjut untuk karir siswa di masa depan. Materi selanjutnya adalah dengan memberikan informasi yang berhubungan dengan tempat studi lanjut. Informasi tempat studi lanjut yang dipilih adalah yang memiliki banyak peminat/favorit, memiliki jurusan favorit, dan menjadi acuan siswa untuk menentukan studi lanjut. Materi yang disampaikan meliputi profil tempat studi lanjut dan cara masuk tempat studi lanjut tersebut. Proses pemberian layanan informasi dilakukan dengan cara menyenangkan dan interaktif. Siswa dapat melakukan tanya jawab dengan guru. Jika guru tidak memiliki jawaban yang jelas, maka pertanyaan siswa akan disimpan terlebih dahulu dan akan dijawab pada sesi selanjutnya. Durasi layanan informasi studi lanjut adalah 30 menit. Hal ini untukantisipasi agar siswa tidak merasa bosan dan memahami materi yang disampaikan. BK harus memiliki rancangan program layanan informasi ini secara lengkap untuk lebih memudahkan dalam pelaksanaan. Karena program layanan informasi ini dilakukan ketika siswa kelas XII, maka banyak waktu yang dapat digunakan oleh BK sehingga rancangan program dapat dibuat lebih detil.

Dengan adanya layanan informasi ini, siswa mengetahui profil tempat studi lanjut, cara masuk dan persyaratan khusus yang diperlukan serta kehidupan di lingkungan tempat studi lanjut seperti biaya hidup dan

tempat tinggal. Sehingga siswa dapat membuat beberapa pilihan studi lanjut yang diinginkan. Kemudian siswa dapat berdiskusi dengan keluarga dengan mempergunakan informasi yang diperoleh siswa di sekolah. Siswa juga dapat memberikan informasi tentang bakat dan minat dirinya pada keluarga.

Layanan informasi memberikan pemahaman dan fungsi pencegahan dari permasalahan yang timbul karena kurangnya layanan informasi studi lanjut. Layanan informasi yang diterima akan membantu siswa dalam menentukan studi lanjut yang dituju dengan mempertimbangkan banyak hal yang disampaikan pada layanan informasi.<sup>54</sup>

Hasil penelitian di atas sesuai dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa layanan informasi memiliki pengaruh terhadap bakat dan minat siswa dan menjadikan siswa lebih selektif dalam menentukan studi lanjut. Oleh karena itu dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Guru Bimbingan dan Konseling agar dapat meningkatkan perannya dalam mengarahkan siswa-siswa SMK yang bermaksud melanjutkan ke perguruan tinggi setelah selesai studi.<sup>55</sup>

Komunikasi secara langsung masih menjadi pilihan utama BK untuk memberikan layanan informasi. Karena komunikasi langsung lebih

---

<sup>54</sup> C Purwanti, Meningkatkan Minat Studi Lanjut Ke SMK Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Salem. 2013. hlm 47

<sup>55</sup> Edy Sutrisno, Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Minat Masuk Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri 2 Boyolangu. Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia UN PGRI Kediri 2017, hlm 17

interaktif, komunikatif dan tidak menghilangkan jiwa kekeluargaan dan saling menghargai.

Media digital yang sering digunakan saat ini adalah Whatsapp, Facebook, Instagram dan Email. Komunikasi dengan menggunakan media digital memang praktis, dapat digunakan kapan saja dan dari mana saja. Namun komunikasi dengan media digital tidak dapat mewakili emosi siswa. Siswa terbatas untuk berekspresi. Apalagi jika informasi studi lanjut dilakukan dengan menggunakan email, siswa akan sulit untuk mengadakan komunikasi secara *real time*. Untuk mengetahui jawaban suatu pertanyaan harus menunggu beberapa waktu.

Sedangkan komunikasi secara lebih dapat mengekspresikan diri dan dapat mempelajari karakter manusia. Hal ini akan kelihatan dari ekspresi pembicara ketika berbicara. Selain itu gerak gerik pembicara dapat mencerminkan penilaian dan respon terhadap lawan bicara. Sehingga dengan berkomunikasi langsung BK akan mengetahui ketertarikan siswa, minat dan bakat siswa dan tindak lanjut yang akan dilakukan oleh siswa terhadap informasi studi lanjut yang diterimanya.

Pemberian layanan informasi melalui sosial media instagram sekolah cukup efektif dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Sehingga direkomendasikan untuk tetap konsisten dilaksanakannya pemberian layanan informasi melalui sosial media instagram sekolah dan

terus terjalinnya kerjasama antara guru BK, seluruh jajaran pihak sekolah dan juga peserta didik dalam menjaga citra baik sekolah.<sup>56</sup>

Keunikan dari penelitian dampak layanan informasi yang paling dirasakan oleh siswa adalah adanya komunikasi yang intens dengan guru BK yang menyebabkan siswa merasa dekat dengan guru BK dan menganggapnya sebagai orang tua sendiri. Siswa dapat dengan leluasa bercerita tentang permasalahan studi lanjut. Bahkan siswa tidak sungkan untuk bercerita tentang hal lainnya yang berhubungan dengan sekolahnya.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Negeri 3 Pamekasan**

Pengambilan keputusan studi lanjut merupakan salah satu pengambilan keputusan yang sulit. Karena di titik ini merupakan titik penentu seseorang akan berkarir pada saat berada di masyarakat. Oleh karena itu, siswa yang kompeten harus benar-benar memperhatikan kondisi ini. Komunikasi secara langsung masih menjadi pilihan utama BK untuk memberikan layanan informasi. Karena komunikasi langsung lebih interaktif, komunikatif dan tidak menghilangkan jiwa kekeluargaan dan saling menghargai.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah keluarga, kondisi ekonomi keluarga, bakat dan minat dan tujuan studi lanjut. Keinginan keluarga dalam hal ini adalah orang tua sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan studi lanjut.

Yang jadi permasalahan jika keinginan orang tua tidak sama dengan

---

<sup>56</sup> Amin Wahidin Haq. Efektivitas Layanan Informasi Melalui Sosial Media Instagram Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Way Jepara Lampung Timur. (Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022)

keinginan siswa. Kondisi ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan studi lanjut. Siswa harus menyesuaikan kondisi ekonomi keluarga dengan studi lanjut yang akan dipilih. Kondisi ekonomi rendah, maka siswa harus memilih studi lanjut yang membutuhkan biaya yang tidak terlalu tinggi.

Motivasi dalam diri merupakan faktor intrinsik yang memengaruhi individu, sedangkan faktor ekstrinsik yang memengaruhi pengambilan keputusan pemilihan jurusan adalah faktor orang tua. Studi ini menjadi sebuah hal yang penting sehingga menjadi gambaran bagi siswa, orang tua maupun guru BK didalam pendampingan terhadap pengambilan keputusan studi lanjut. Pemilihan jurusan yang tepat dengan kemampuan siswa akan menjadi sebuah hal yang penting dan tentu saja perlunadanya dukungan dari orang-orang terdekat seperti orang tua, teman dan guru sebagai bentuk pendampingan bagi siswa.<sup>57</sup>

Minat dan bakat siswa akan turut berperan dalam pengambilan keputusan studi lanjut. Siswa akan memiliki ketertarikan pada suatu tempat studi lanjut berdasarkan pada bakat dan minat yang dimilikinya. Tujuan siswa studi lanjut akan mempengaruhi keputusan studi lanjut. Jika siswa memiliki tujuan/cita-cita menjadi tenaga kesehatan, maka siswa akan melakukan studi lanjut di jurusan kesehatan seperti kedokteran, kebidanan dan keperawatan.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut diantaranya:

---

<sup>57</sup> Rusnawati Ellis dan Prisca Diantra Sampe. *Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Pada Siswa SMA*. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan* P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 10, No.1, April 2022

1. Tidak mampu memahami potensi diri

Siswa tidak dapat mengenali bakat dan miinat dirinya sendiri. Siswa bingung harus masuk jurusan apa dan kuliah dimana. Siswa ingin masuk sesuai dengan bakat dan minatnya. Sedangkan siswa tidak dapat mengenali bakat dan minat.

2. Tidak mampu memahami lingkungan

Siswa tidak mampu memahami kondisi keluarganya, sekolah dan tempat studi yang akan dituju. Siswa tidak mempertimbangkan kondisi lingkungan yang ada sehingga beresiko siswa akan putus di tengah jalan.

3. Tidak mampu mengidentifikasi hambatan dalam pengambilan keputusan studi lanjut

Siswa tidak mampu mengetahui hambatan yang ada dalam pengambilan keputusan studi lanjut. Siswa tidak akan mampu membuat solusi yang diperlukan.

4. Tidak mampu memutuskan pilihan dari beberapa alternatif yang ada

Siswa tidak mampu memilih dari beberapa alternatif tempat studi lanjut yang ada. Karena siswa tidak mampu untuk menetapkan tempat tujuan studi lanjut yang akan dipilih sesuai dengan bakat dan minatnya.

Kendala dalam pengambilan keputusan dapat diatasi dengan meningkatkan komunikasi dengan siswa. BK dan wali kelas bersedia memberikan informasi yang berhubungan dengan studi lanjut pada siswa dan bersedia bertemu dengan orang tua siswa jika diperlukan.



Keunikan dari penelitian ini kendala yang dihadapi siswa dalam mengambil keputusan studi lanjut dapat diatasi dengan cara memberikan layanan informasi studi lanjut secara intensif. BK mendata siswa yang masih kebingungan dengan studi lanjut dan memberikan bimbingan khusus secara intensif. Bahkan BK juga dapat melakukan *home visit* ke rumah siswa untuk mengetahui kondisi keluarga siswa. BK dapat berdiskusi dengan keluarga siswa dan memberikan informasi yang berhubungan dengan studi lanjut yang diinginkan siswa.

Beberapa hal yang sangat berpengaruh terhadap keputusan studi lanjut yang bersifat eksternal diantaranya adalah keinginan orang tua untuk masuk pada jurusan keagamaan. Merupakan suatu hal yang umum di Pamekasan bahwa orang tua menginginkan anaknya untuk lebih paham tentang ilmu keagamaan. Orang tua terkadang tidak memperdulikan keinginan anaknya untuk masuk ke jurusan lainnya. Selain itu, untuk siswi masih dianggap tabu untuk memiliki pendidikan yang tinggi atau bekerja. Orang tua masih memiliki anggapan bahwa perempuan harus tinggal di rumah dan bahkan harus segera dinikahkan. Sehingga tidak akan memiliki kesempatan untuk melakukan studi lanjut. Hal-hal ini memang tidak mudah untuk dihilangkan karena orang tua bersifat hati-hati agar anak perempuannya sangat berisiko jika studi lanjut atau bekerja.